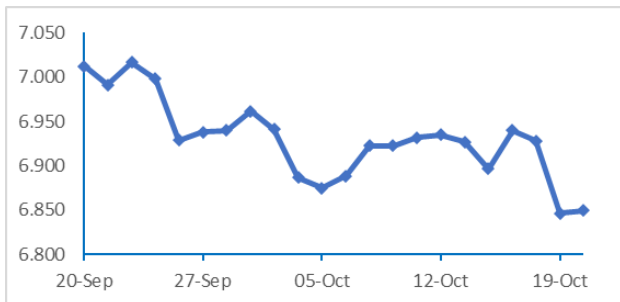
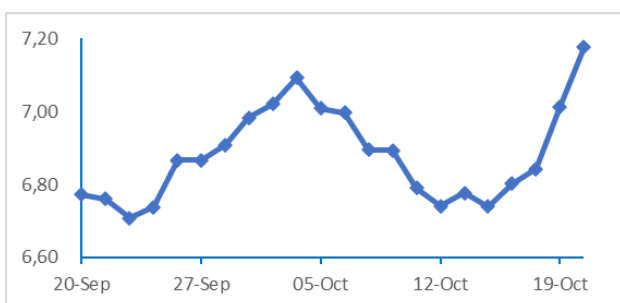


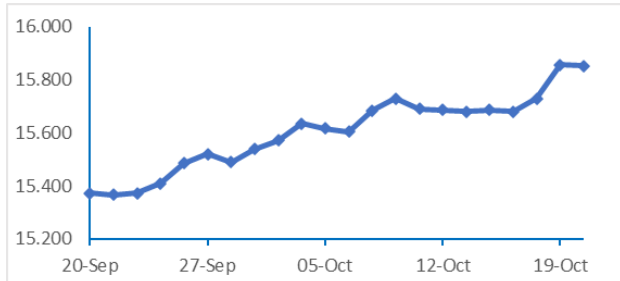
Jakarta Composite Index (1 Month)



Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-1,18	2,15
Consumer Cyclical	-2,98	-12,42
Consumer Non-Cyclical	-0,68	19,11
Energy	0,43	-8,93
Finance	-2,22	-4,13
Healthcare	2,91	-5,15
Infrastructure	13,49	39,99
Misc. Industry	-2,05	-4,42
Property	-3,58	-2,47
Technology	-3,73	-23,49
Transportation	-5,53	1,31

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-2,71	6,32
Bond Flow*	-1,25	51,45

*As of 19 Oct 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,03%	5,17%
BI 7DRRR	5,75%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	3,27%	2,28%
ID Reserve	USD 137,1Bn	USD 134,9Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

Global Update

- Indeks global ditutup melemah minggu lalu dimana indeks S&P500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan melemah masing-masing sebesar -2,4% WoW, -1,6% WoW, dan -3% WoW. Hal ini disebabkan oleh tensi geopolitik yang semakin meningkat dan melibatkan AS seperti berita tentang *Navy destroyer* AS yang menembak misil yang mengarah menuju Israel. Di sisi lain, *Richmond Fed President* Thomas Barkin juga menyatakan bahwa inflasi masih dapat berada di level yang tinggi dan belum terlihat adanya penurunan dari sisi *demand*. Jerome Powell juga mengakui sudah terjadi pengetatan pada kondisi finansial dimana *US 10-year treasury yield* mendekati level 5% atau level tertinggi sejak 2007 namun belum ada tanda-tanda bahwa kebijakan Fed saat ini dapat mendorong ekonomi AS menuju resesi. Data penjualan ritel AS yang dua kali lebih tinggi dari ekspektasi pasar menimbulkan kekhawatiran untuk kebijakan "higher for longer".
- Dari sisi domestik, IHSG juga ditutup melemah sebesar -1,1% WoW. Penguatan terbesar dialami oleh sektor infrastruktur yang naik +13,5% WoW disebabkan oleh saham BREN sementara sektor transportasi & logistic mengalami pelemahan terdalam sebesar -5,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US new home sales*, *US initial jobless claims*, *US GDP*, *US PCE deflator*.
- Rupiah kembali mengalami pelemahan sebesar +1,2% WoW, tercatat berada di level IDR 15.875/USD, sedikit lebih lemah dibandingkan rata-rata pergerakan mata uang EM lainnya. Di sisi lain, indeks DXY melemah sebesar -0,5% WoW ke level 106,2.
- Pasar SBN bergerak turun di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak naik 13-39bps di sepanjang tenor. *Yield curve* bergerak *bear flattening*, dimana tenor 3-10 tahun mencatatkan kenaikan *yield* yang lebih besar daripada tenor-tenor panjang. Melemahnya pergerakan pasar obligasi di minggu lalu tidak lepas dari reaksi pasar pasca kenaikan suku bunga *7 days reverse repo* BI, masih kuatnya data-data ekonomi AS serta tensi geopolitik yang masih terus memanas. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 7,10% (+32bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional adalah sebesar IDR 17 triliun, atau lebih rendah dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 22,4 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri FR100 (10 tahun) dengan permintaan sebesar IDR 6,7 triliun atau 39,8% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 10,2 triliun atau di bawah target IDR 19 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 18 Oktober 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 812,7 triliun atau 14,75%.
- Yield* UST Kembali bergerak naik, setelah data *retail sales* yang masih kuat dan data *initial jobless claim* yang masih cenderung di bawah ekspektasi menunjukkan masih kuatnya perekonomian AS. Gubernur the Fed, Jerome Powell, mengatakan bahwa pengetatan industri finansial di AS telah terlihat, namun data-data ekonomi yang masih kuat akan membuat the Fed untuk lebih berhati-hati dalam menetapkan kebijakan moneternya. Per akhir minggu *yield* UST 2 tahun berada di level 5,07% (+2bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 4,91% (+22bps WoW).

► Calendar (October 2023)

2 – Oct	US PMI US ISM Manufacturing ID CPI CN Caixin Manufacturing PMI
4 – Oct	US Services PMI
5 – Oct	US Initial Jobless Claims US Trade Balance
6 – Oct	US Unemployment US NFP ID Foreign Reserves
11 – Oct	US PPI ID Retail sales
12 – Oct	US CPI US Initial Jobless Claims US FOMC Minutes
13 – Oct	CN CPI CN PPI CN Trade Balance
16 – Oct	ID Trade Balance
17 – Oct	US Retail Sales US Industrial Production
18 – Oct	US Housing Starts CN GDP CN Industrial Production CN Retail Sales
19 – Oct	US Initial Jobless Claims ID 7DRRR US Existing Home Sales
20 – Oct	CN Loan Prime Rate
25 – Oct	US New Home Sales
26 – Oct	US GDP US Initial Jobless Claim
27 – Oct	US PCE Deflator
1 – Nov	US JOLTS Job Opening ID CPI
2 – Nov	US FOMC Meeting
3 – Nov	US Non-farm Payroll US Unemployment Rate

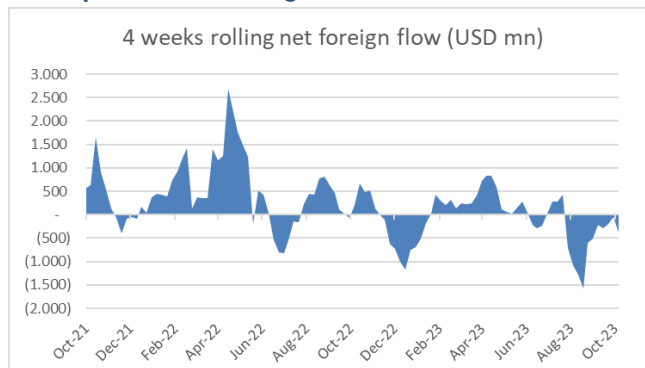
► Global News

- Penjualan ritel AS tercatat sebesar 0,7% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0,3% MoM tetapi sedikit lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya yang direvisi sebesar 0,8% MoM. Penjualan ritel *control group* tercatat meningkat sebesar 0,6% MoM, lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 0,1% MoM dan periode sebelumnya sebesar 0,2% MoM.
- Produksi industrial AS tercatat sebesar 0,3% MoM, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi pasar sebesar 0,0% MoM dan periode sebelumnya yang direvisi sebesar 0,0% MoM (*flat*).
- *Housing starts* AS tumbuh sebesar 7% MoM, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 7,8% MoM namun lebih tinggi dari periode sebelumnya yang direvisi sebesar -12,5% MoM.
- Klaim pengangguran awal AS naik 198 ribu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 210 ribu dan dari minggu sebelumnya yang sebesar 211 ribu. Angka minggu ini menyentuh level dibawah 200 ribu pertama kali sejak bulan Januari.
- GDP China pada 3Q23 tercatat sebesar 4,9% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 4,5% YoY tetapi lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 6,3% YoY. Secara QoQ, GDP China pada 3Q23 tercatat sebesar 1,3% QoQ dibandingkan dengan ekspektasi pasar sebesar 0,9% QoQ dan periode sebelumnya yang direvisi sebesar 0,5% QoQ.
- Produksi industrial China tercatat sebesar 4,5% YoY, sedikit lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 4,4% YoY dan sama dengan periode sebelumnya.
- Penjualan ritel China tercatat sebesar 5,5% YoY, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 4,9% YoY dan periode sebelumnya sebesar 4,6% YoY.
- China mempertahankan *loan prime rate* nya pada level 3,45% dan 4,2% masing-masing untuk jangka waktu 1 tahun dan 5 tahun sesuai dengan ekspektasi pasar.

► Domestic News

- Bank Indonesia meningkatkan *7 days reverse repo rate* sebesar 25bps menuju 6%, hal ini diatas ekspektasi pasar yang mengira tidak ada kenaikan suku bunga.
- Pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Anies-Muhaimin dan Ganjar-Mahfud telah mendaftarkan diri kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU), sedangkan calon presiden Prabowo Subianto baru saja mengumumkan calon wakil presidennya Gibran Rakabuming.
- Kereta cepat Jakarta-Bandung “Whoosh” telah beroperasi komersil pada tanggal 18 Oktober 2023 dengan jumlah 4 ribu penumpang atau 50-60% *occupancy rate*.

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id